

CISDI Insight Vol.1

Tren kasus COVID-19 Sepanjang Bulan April 2022 (Tanggal 1-28 April)

Iqbal Hafizon, Fachrial Kautsar, Sinta Amalia – Unit Kebijakan CISDI

Key Points

- Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan masyarakat (PPKM) di Pulau Jawa dan Bali saat ini menunjukkan tren sebagai berikut: 29 kabupaten/kota yang berada pada level 1, 97 pada level 2, dan 2 kabupaten/kota pada level 3.
- Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan masyarakat (PPKM) di luar Pulau Jawa dan Bali saat ini menunjukkan tren sebagai berikut: 84 kabupaten/kota dengan level 1, 259 di level 2, dan 43 di level 3.
- Hingga tanggal 28 April 2022, baru lima provinsi di Indonesia yang telah mencapai cakupan vaksinasi lansia minimal 70%, yaitu: DKI Jakarta, Jawa Barat, D.I Yogyakarta, Bali, dan Sumatera Barat.
- Sebagai salah satu wilayah yang diprediksi menjadi destinasi mudik paling besar serta memiliki proporsi jumlah penduduk lansia terbesar kedua di Indonesia, per 28 April 2022 Jawa Tengah baru melakukan vaksinasi dosis lengkap kepada 66,28% kelompok lansianya, sedikit bawah target capaian 70%

Situasi COVID-19 Nasional

Dari tanggal 1 hingga 28 April 2022, angka *positivity rate* nasional terus mengalami penurunan. Data pada tanggal 28 April 2022 menunjukkan *positivity rate* nasional sebesar 2,29%, lebih rendah 8,82% dari *positivity rate* tanggal 1 April 2022.

Total kasus baru dan kematian di sepanjang bulan April terus mengalami penurunan yang signifikan dengan rincian sebagai berikut :

- Total kasus pada pekan pertama (1-7 April 2022) sejumlah 15.595 dengan 421 kematian.
- Pada pekan kedua (7-14 April 2022), jumlah kasus baru mingguan mengalami penurunan hingga 40% dari pekan pertama dengan total 9.329 kasus. Hal ini disertai dengan penurunan angka kematian menjadi 285 kasus kematian.
- Pada pekan ketiga (15-21 April 2022), jumlah kasus baru mingguan turun hingga 48% dengan total kasus 4.853. Penurunan kasus kematian juga mengalami penurunan sebesar 22% dengan total 221 kasus.
- Di pekan keempat (22-28 April 2022), jumlah kasus baru mingguan mengalami penurunan sebesar 28% dibanding pekan ketiga dengan total 3.477 kasus baru dan penurunan angka kematian sebesar 8% dengan total 202 kasus.

Situasi COVID19 di Indonesia

(Kemenkes 28 April 2022 dan Ourworld data 28 April 2022)

| | |
|----------------|-----------|
| Konfirmasi | 6.046.072 |
| Meninggal | 156.217 |
| Sembuh | 5.881.490 |
| Vaksin dosis 1 | 72,08% |
| Vaksin dosis 2 | 59,58% |

Tren penurunan kasus dan angka kematian di hampir seluruh provinsi juga diiringi dengan penurunan BOR nasional hingga 2,7% per 28 April 2022, lebih rendah 6,1% dibandingkan dengan BOR nasional pada tanggal 1 April 2022.

Vaksinasi nasional berdasarkan data yang kami himpun dari Our World in Data per 28 April 2022 menunjukkan 72,08% populasi di Indonesia setidaknya telah mendapatkan vaksin dosis pertama. Sementara capaian vaksinasi dosis dua baru mencapai angka 59,58% populasi. Dalam rentang waktu yang sama, kami mencatat hanya lima provinsi di Indonesia saja yang telah mencapai cakupan vaksinasi lansia dosis lengkap minimal 70%, yaitu: DKI Jakarta, Jawa Barat, D.I Yogyakarta, Bali, dan Sumatera Barat.

Situasi COVID-19 di Daerah

Selama bulan April 2022, terdapat tren penurunan positivity rate pada seluruh provinsi di Indonesia. Lima provinsi yang memiliki margin penurunan positivity rate paling signifikan antara lain: Sulawesi Tengah (4,6%), Kalimantan Tengah (4,4%), D.I. Yogyakarta (3,8%), DKI Jakarta (3,4%) dan Nusa Tenggara Timur (3,3%). Hal ini merupakan implikasi dari meningkatnya angka capaian testing di sebagian besar provinsi pada bulan April. Meskipun demikian, masih terdapat 4 provinsi yang rata-rata capaian testingnya masih jauh di bawah target sesuai amanat Inmendagri, antara lain: Aceh (20,19%), Jawa Tengah (26,58%), Jambi (40,41%), dan Sumatera Barat (43,41%).

Angka rawat inap COVID-19 (per 100 ribu penduduk) di seluruh provinsi cenderung mengalami penurunan sepanjang bulan April 2022. Dua provinsi yang memiliki margin penurunan angka rawat inap COVID-19 paling signifikan antara lain: Kep. Bangka Belitung, dan Sulawesi Tengah. Hanya Papua Barat yang memiliki kenaikan pada angka rawat inap di sekitar tanggal 21-27 April. Angka kematian COVID-19 (per 100 ribu penduduk) juga sempat mengalami penurunan hampir di seluruh provinsi, kecuali Kalimantan Utara dan Maluku Utara selama tanggal 1-14 April. Sebelum akhirnya terdapat provinsi lain yang mengalami kenaikan angka kematian mulai dari tanggal 24-28 April, seperti: DKI Jakarta, D.I Yogyakarta, Gorontalo, Bali, dan Banten.

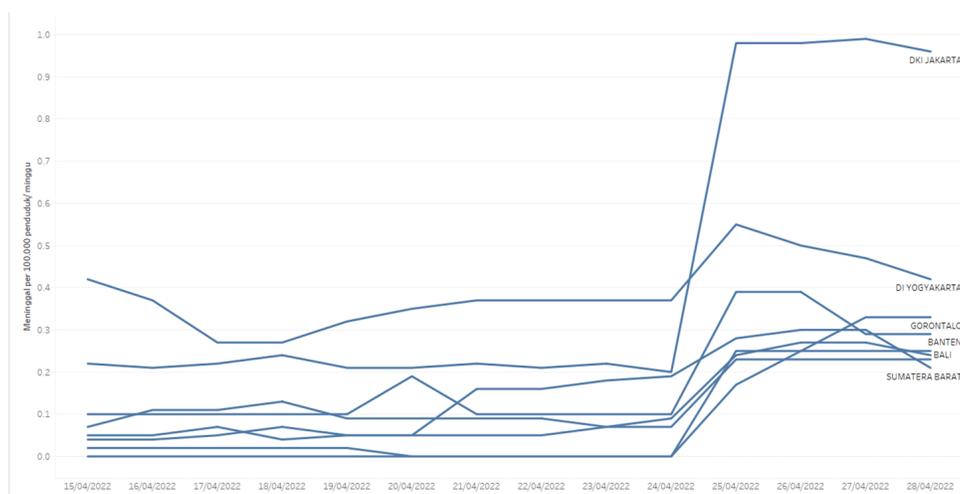


Figure 1. Lima provinsi yang mengalami kenaikan angka kematian COVID-19 (15-28 April)

Kami juga menyoroti beberapa catatan terkait dengan sejumlah daerah yang memiliki capaian testing (berdasarkan target Inmendagri) yang rendah, progres vaksinasi (umum dan lansia) yang cenderung stagnan, serta tingkat vaksinasi umum dan lansia yang masih rendah hingga bulan April 2022.

Positivity Rate (%) & Capaian Testing (%) Provinsi Aceh (1-28 April 2022)

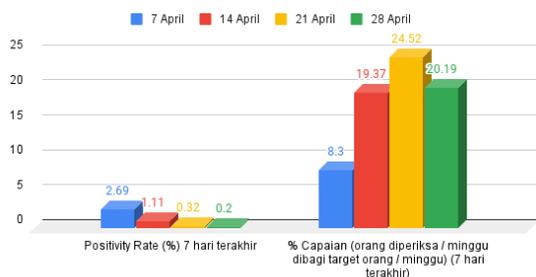


Figure 2. Positivity Rate & Capaian Testing Provinsi Aceh (Data Kemenkes RI, 1-28 April 2022)

Positivity Rate (%) & Capaian Testing (%) Provinsi Jawa Tengah (1-28 April 2022)

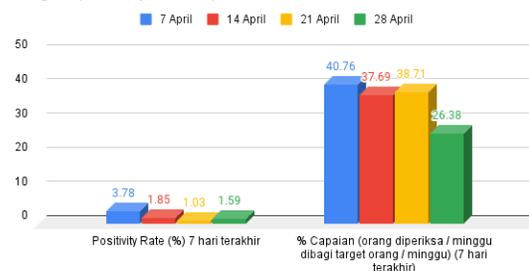


Figure 3. Positivity Rate & Capaian Testing Provinsi Jawa Tengah (Data Kemenkes RI, 1-28 April 2022)

Surveilans dan Layanan. Terdapat empat provinsi yang kami nilai belum optimal dalam mencapai target testing sesuai level yang ditetapkan lewat Inmendagri, yakni: Aceh, Jawa Tengah, Sumatera Barat, dan Jambi. Keempat provinsi ini mengalami tren *positivity rate*, angka rawat inap (per 100 ribu penduduk), dan BOR *treatment* yang semakin baik sepanjang bulan April 2022. Aceh mengalami penurunan angka *positivity rate* hingga 2,49%, Jawa Tengah menurun sebesar 2,19%, Sumatera Barat menurun sebesar 2,08%, dan Sulawesi Tengah menurun sebesar 4,69% dibandingkan pekan pertama (tanggal 7) bulan April.

Namun demikian, keempat provinsi ini sama-sama memiliki angka capaian testing yang cukup jauh di bawah target yang diamanatkan Inmendagri. Pada pekan pertama bulan April, Aceh hanya mampu mencapai 8,3% dari target testing sebanyak 30.436 dan hanya meningkat menjadi 24,52% dari target di pekan ketiga. Jawa Tengah hanya mampu mencapai 40,76% dari target testing sebanyak 98.623 dan justru terus menurun menjadi 26,38% dari target di pekan keempat April 2022. Sumatera Barat juga hanya mampu mencapai 21,72% dari target testing sebanyak 24.430 di pekan pertama dan hanya meningkat menjadi 43,1% di pekan keempat bulan April. Sedangkan Jambi hanya mampu mencapai 20,3% dari target testing sebanyak 15.967 di pekan pertama dan hanya meningkat menjadi 65,56% di pekan ketiga, sebelum kembali turun pada pekan keempat bulan April 2022.

Positivity Rate (%) & Capaian Testing (%) Provinsi Sumatera Barat (1-28 April 2022)

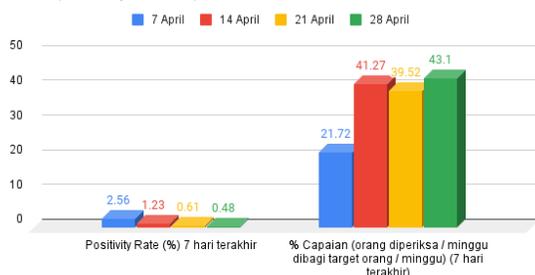


Figure 4. Positivity Rate & Capaian Testing Provinsi Sumatera Barat (Data Kemenkes RI, 1-28 April 2022)

Positivity Rate (%) & Capaian Testing (%) Provinsi Jambi (1-28 April 2022)

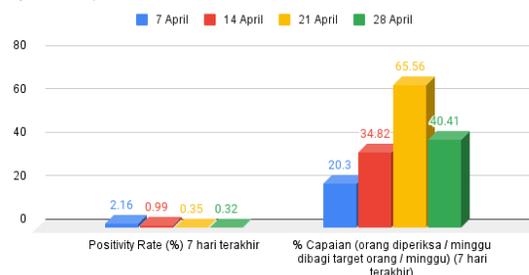


Figure 5. Positivity Rate & Capaian Testing Provinsi Jambi (Data Kemenkes RI, 1-28 April 2022)

Vaksinasi. Meskipun per 28 April 2022 sebagian besar (22 dari 34) provinsi di Indonesia telah mencapai cakupan vaksinasi umum (selain lansia) minimal 70%, terdapat beberapa provinsi yang memiliki progres vaksinasi yang cenderung stagnan selama bulan April, beberapa di antaranya juga bahkan memiliki capaian vaksinasi lansia yang tergolong rendah dibandingkan provinsi lainnya. Dua provinsi paling timur Indonesia (Papua & Papua Barat) menjadi dua provinsi dengan cakupan vaksinasi dosis lengkap lansia paling rendah dibandingkan provinsi lainnya.

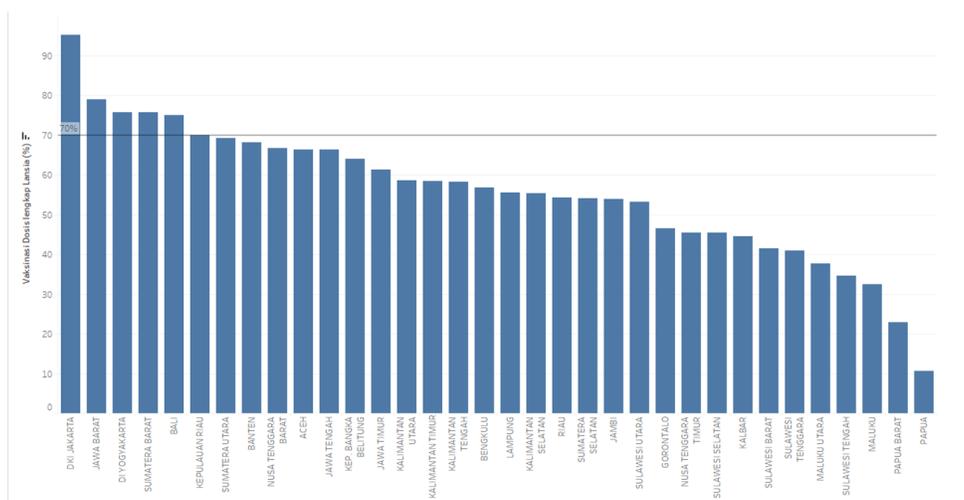


Figure 6. Cakupan Vaksinasi Dosis Lengkap Lansia (Data Kemenkes RI, 28 April 2022)

Per 28 April 2022, cakupan vaksinasi dosis lengkap lansia di Papua Barat baru mencapai 22,92% dari target vaksinasi. Angka ini hanya meningkat sebesar 0,56% dari capaian vaksinasi lansia di pekan pertama (7/4) April. Sedangkan cakupan vaksinasi dosis lengkap di Provinsi Papua lebih memprihatinkan. Per 28 April 2022, cakupan vaksinasi dosis lengkap lansia di Provinsi Papua baru mencapai 10,68% dari target vaksinasi. Angka ini hanya bertambah sebesar 0,13% dari capaian vaksinasi lansia di pekan sebelumnya, yang menunjukkan stagnannya progres vaksinasi kelompok lansia di Papua.

Progres Vaksinasi Dosis Lengkap Provinsi Papua Barat (1-28 April 2022)

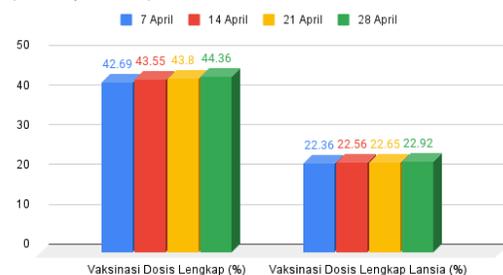


Figure 7. Vaksinasi Dosis Lengkap Provinsi Papua Barat (Data Kemenkes RI, 1-28 April 2022)

Progres Vaksinasi Dosis Lengkap Provinsi Papua (1-28 April 2022)

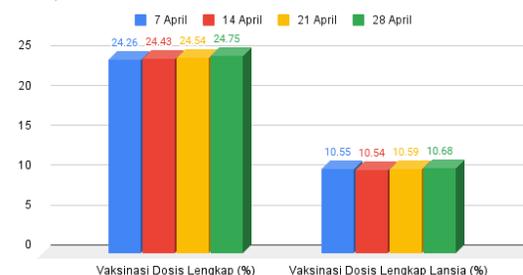


Figure 8. Vaksinasi Dosis Lengkap Provinsi Papua (Data Kemenkes RI, 1-28 April 2022)

Progres Vaksinasi Dosis Lengkap Provinsi Jawa Tengah (1-28 April 2022)

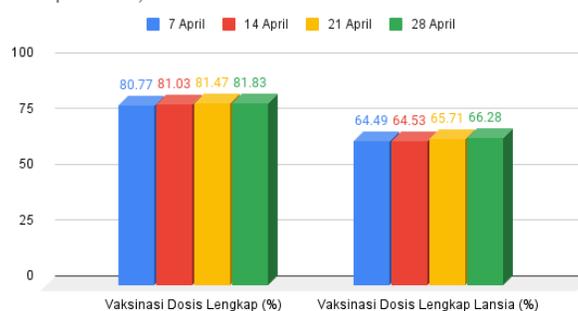


Figure 9. Vaksinasi Dosis Lengkap Provinsi Jawa Tengah (Data Kemenkes RI, 1-28 April 2022)

Selain Papua dan Papua Barat, provinsi lain yang juga perlu mendapat perhatian terkait progres vaksinasi lansia adalah Jawa Tengah. Sebagai salah satu wilayah yang diprediksi menjadi destinasi mudik paling besar serta memiliki jumlah penduduk lansia terbesar kedua di Indonesia (BPS, 2019), per 28 April Jawa Tengah baru melakukan vaksinasi dosis lengkap kepada 66,28% populasi lansianya. Angka ini juga hanya meningkat sebesar 1,79% dari capaian vaksinasi lansia di pekan pertama bulan April yang menunjukkan stagnannya progres vaksinasi kelompok lansia di Jawa Tengah selama bulan April 2022.

Insight: Penanganan Pandemi dan Risiko Peningkatan Mobilitas di Daerah

Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan COVID-19, Prof. Wiku Adisasmito dalam keterangan pers per 10 Mei 2022 menyampaikan bahwa mobilitas pada pelaksanaan mudik lebaran 2022 mengalami kenaikan hingga 44,46% dari tahun sebelumnya (Satgas COVID-19, 2022). Untuk mobilitas di Jabodetabek saja, PT. Jasa Marga mencatat sekitar 1,7 juta kendaraan keluar dari Jabodetabek sejak H-10 hingga H-1 hari raya Idul Fitri, memecahkan rekor lalu lintas tertinggi sepanjang sejarah arus mudik berlangsung (CNN Indonesia, 2022). Beberapa daerah yang sebelumnya diproyeksi oleh Kementerian Perhubungan sebagai wilayah destinasi utama mudik 2022 benar saja alami peningkatan mobilitas yang signifikan. Provinsi Jawa Tengah misalnya, yang alami peningkatan rata-rata mobilitas hingga 82% pada pusat transportasi umum dari *baseline*. Hal serupa juga terjadi di Provinsi Lampung yang menurut laporan *google mobility* alami

peningkatan rata-rata mobilitas di pusat transportasi umum hingga 160% dari *baseline*. Tren kenaikan mobilitas di beberapa provinsi terpantau berlangsung sejak tanggal 18 April hingga 7 Mei 2022.

Angka peningkatan mobilitas yang dilaporkan oleh Pemerintah harus mendapatkan perhatian serius oleh semua pihak. Belajar dari pengalaman dua tahun sebelumnya, bahwa periode mudik lebaran selalu berakhir dengan lonjakan kasus signifikan dan bahkan berujung dengan kemunculan gelombang baru. Salah satu alasan mengapa pemerintah mengizinkan pelaksanaan mudik lebaran di tahun ini ialah hasil [asesmen situasi pandemi nasional dan daerah](#) oleh Kemenkes tunjukkan tren terkendalinya penanganan pandemi dalam beberapa bulan terakhir (Kemenkes, 2022). Asesmen ini juga didukung dengan temuan riset seroprevalensi oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia yang menunjukkan proporsi penduduk di wilayah asal dan tujuan mudik Jawa-Bali telah memiliki antibodi SARS CoV-2 sebesar 99,2%, atau meningkat sekitar 6,2% selama 2 bulan terakhir (FKM UI, 2022). Sekilas semua tren yang terjadi dalam beberapa bulan terakhir tunjukan perkembangan yang positif. Akan tetapi, unit kebijakan CISDI melihat sejumlah tren sepanjang bulan April 2022 dalam level yang lebih mikro layak menjadi perhatian bersama para pemangku kebijakan, baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah

Pertama, terdapat 4 daerah yang persentase capaian testingnya rendah sepanjang bulan April, di antaranya: Aceh, Jawa Tengah, Sumatera Barat, dan Jambi. Provinsi Aceh hanya mampu mencapai 8,3% dari target capaian testing yang diamanatkan oleh Inmendagri pada pekan pertama (1-7 April 2022). Sementara Jawa Tengah hanya mampu mencapai 40,76% dari target testing sebesar 98.623 dan justru terus menurun menjadi 26,38% dari target di pekan keempat April 2022. Pemerintah pusat dan khususnya daerah dengan capaian testing rendah harus memikirkan kembali strategi testing yang lebih efektif. Terlebih, sejak diberlakukannya aturan tidak diwajibkannya testing bagi pelaku perjalanan penerima dosis ketiga juga berkontribusi terhadap penurunan capaian testing nasional. Pemangku kebijakan harus mengantisipasi penurunan capaian testing sembari meningkatkan keinginan masyarakat yang belum menerima booster untuk tetap melakukan test.

Oleh sebab itu, pemerintah perlu memperkuat komunikasi risiko mengenai esensi pelaksanaan testing, khususnya pada kelompok masyarakat yang belum menerima dosis ketiga. Tentunya pemerintah tidak dapat berharap sepenuhnya pada keinginan masyarakat melakukan testing, terkecuali telah menyiapkan strategi baru dengan insentif yang lebih memadai. Inisiatif pemerintah pusat untuk mewajibkan test bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) sebaiknya disertai dengan pemberian akses testing gratis yang dapat diselenggarakan melalui Puskesmas dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP). Tujuannya agar menghilangkan hambatan akses bagi ASN yang hendak melakukan testing, sembari menjadi salah satu aspek *demand creation*. Meningkatkan capaian testing pasca periode mobilitas masyarakat yang sangat tinggi harus dilakukan untuk memantau potensi laju penularan COVID-19. Selain itu, kapasitas genome sequencing juga perlu diperkuat untuk mengobservasi perkembangan varian dan mutasi virus COVID-19 di daerah.

Kedua, stagnannya capaian vaksinasi sepanjang bulan April 2022, khususnya pada pekan ketiga (15-21 April 2022) dan pekan keempat (21-28 April 2022). Meskipun per 28 April 2022, sebagian besar (22 dari 34) Provinsi di Indonesia telah mencapai 70% target vaksinasi, pekerjaan rumah untuk mengejar target vaksinasi bagi 12 provinsi tersisa cukuplah berat. Kedua belas provinsi tersebut antara lain: Papua, Papua Barat, Maluku, Maluku Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo, Nusa Tenggara timur, dan Kalimantan Barat. Stagnannya capaian vaksinasi sepanjang April 2022 dilatarbelakangi juga oleh faktor puasa ramadhan, meski memang sudah banyak sekali anjuran untuk melakukan vaksinasi karena tidak membatalkan puasa. Pemerintah perlu segera menggenjot capaian vaksinasi, khususnya dosis primer pada daerah-daerah yang masih tertinggal. Yang lebih memprihatinkan ialah capaian vaksinasi lansia, yang mana hingga 28 April 2022, tercatat hanya 5 Provinsi saja yang sudah mencapai target 70 %. Tingginya risiko penularan dan kematian pada kelompok lansia, sebagaimana pengalaman mendominasinya angka kematian lansia di Indonesia yang dapat mencapai 200 kasus kematian perhari akibat COVID-19 sepanjang bulan Januari hingga Maret 2022, seharusnya menjadi pembelajaran bersama (Kemenkes, 2022). Pemerintah perlu menyusun ulang strategi vaksinasi nasional untuk menghindari ketidakadilan vaksin, mulai dari level sub-nasional hingga individu dan kelompok penerima manfaat. Pada level operasional, strategi vaksinasi massal yang saat ini masih menjadi pendekatan utama pemerintah, khususnya dalam program vaksinasi *booster*, mulai saat ini harus diiringi dengan strategi penjangkauan khusus kepada kelompok lansia.

Ketiga, diperlukannya strategi khusus untuk menjangkau Kawasan Indonesia Timur dengan kompleksitas penanganan pandemi yang lebih tinggi. Sepanjang April 2022, kami mencatat berbagai tren kurang baik dicapai oleh wilayah timur Indonesia. Misalnya, Papua Barat yang mengalami kenaikan positivity rate pada minggu keempat disertai dengan kenaikan angka kasus konfirmasi per 100.000 penduduk pada periode yang sama. Papua Barat juga alami peningkatan angka rawat inap sepanjang bulan April 2022. Sementara itu, Gorontalo alami peningkatan angka kematian akibat COVID-19 per tanggal 24-28 April 2022. Pada capaian vaksinasi, 11 dari 12 Provinsi yang belum mencapai target vaksinasi 70% mayoritas berada di wilayah Indonesia Timur. Kondisi geografi dengan besarnya luasan wilayah serta jarak antar kecamatan terpisah oleh bentang alam seperti gunung dan sungai disertai dengan keterbatasan infrastruktur menjadi tantangan terbesar untuk meningkatkan kapasitas kesiapsiagaan dan respon Kawasan Indonesia Timur terhadap COVID-19. Oleh karenanya, pemerintah khususnya Pemerintah Pusat perlu secara serius menanggapi situasi penanganan pandemi di wilayah timur Indonesia, untuk menghindari berkembangnya ketimpangan ketahanan pandemi di Indonesia.

Referensi

- BPS. (2019). *10 Provinsi dengan Proporsi Penduduk Lanjut Usia Tertinggi di Indonesia*. Jakarta: BPS.
- BPS. (2022). *Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19*. Jakarta: BPS.
- CISDI. (2021). *Sudah lama B.1.6172 menjadi Variant of Concern: Bagaimana Respon Pemerintah Indonesia*. Jakarta: CISDI.
- CNN Indonesia. (2022, Mei 9). *Daftar Rekor Mudik Lebaran 2022 Usai Dua Tahun Terganjil Pandemi Baca artikel CNN Indonesia "Daftar Rekor Mudik Lebaran 2022 Usai Dua Tahun Terganjil Pandemi" selengkapnya di sini: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220509100643-20-794401/daftar-rek>*. Retrieved from [cnnindonesia.com: https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220509100643-20-794401/daftar-rekor-mudik-lebaran-2022-usai-dua-tahun-terganjal-pandemi](https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220509100643-20-794401/daftar-rekor-mudik-lebaran-2022-usai-dua-tahun-terganjal-pandemi)
- FKM UI. (2022). *Survey Seroprevalensi Jawa-Bali*. Depok: FKM UI.
- Kemhub. (2022). *Survey Potensi Perjalanan Pasca Lebaran*. Jakarta: Kemhub.
- Kemkes. (2022, April 28). *Situasi COVID-19 Berdasarkan Provinsi*. Retrieved from vaksin.kemkes.go.id: <https://vaksin.kemkes.go.id/#/scprovinsi>
- Our World in Data. (2022, April 28). *Indonesia: Coronavirus Pandemic Country Profile*. Retrieved from [ourworldindata.org: https://ourworldindata.org/coronavirus/country/indonesia](https://ourworldindata.org/coronavirus/country/indonesia)
- Satgas COVID-19. (2022, Mei 10). *Paska Idul Fitri Masyarakat Diminta Terus Disiplin Protokol Kesehatan*. Retrieved from [covid19.go.id: https://covid19.go.id/artikel/2022/05/10/paska-idul-fitri-masyarakat-diminta-terus-disiplin-protokol-kesehatan](https://covid19.go.id/artikel/2022/05/10/paska-idul-fitri-masyarakat-diminta-terus-disiplin-protokol-kesehatan)